

Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pendidikan Di SD Al-Azhar 03 Cirebon

Suhartiwi¹, Nila Oktaviani²,

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon
e-mail : tiwiperbankan@gmail.com, Oktaviani22@gmail.com

Abstrak : Sarana prasarana pendidikan merupakan instrumen penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Oleh karenanya pengelolaan yang baik untuk dapat memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar perlu dilakukan. Sehingga pendayagunaan dan pengelolaannya meliputi perencanaan; pengadaan; pemeliharaan; inventarisasi; dan penghapusan sarana prasarana di sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kajian ini berusaha mengungkap Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan tentang (1) kondisi sarana dan prasarana di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon, (2) manajemen sarana dan prasarana di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon, (3) hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana di SD Islam Al-Azhar dengan kenyamanan proses belajar siswa, dan (4) hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon dengan prestasi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan inovasi dalam pengembangan sarana dan prasarana sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran yang terkait dengan proses belajar siswa.

Kata kunci : Sekolah, Pendidikan, Sarana dan Prasarana, Proses Belajar Siswa:

Abstract : Educational infrastructure is an important instrument in supporting the learning process in schools. Therefore, good management to be able to provide comfort in the teaching and learning process needs to be done. So that its utilization and management includes planning; procurement; maintenance; inventory; and the elimination of infrastructure in schools is expected to improve the quality of education. This study seeks to reveal the Management of Educational Facilities and Infrastructure in Supporting Student Learning Processes at SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon by using a descriptive qualitative approach through data collection of observations, interviews, and documentation. The results showed about (1) the condition of facilities and infrastructure at SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon, (2) management of facilities and infrastructure at SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon, (3) the relationship between the availability of facilities and infrastructure at SD Islam Al-Azhar Azhar with the convenience of the student learning process, and (4) the relationship between the availability of facilities and infrastructure at SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon with student achievement. This research is expected to be useful for educators and education staff to innovate in the development of school facilities and infrastructure in order to improve the quality of learning related to the student learning process.

Keywords: School, Education, Facilities and Infrastructure, Student Learning Process

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya atau di laksanakannya kegiatan pendidikan yang fasilitasnya dapat berupa sekolah, madrasah, dan sebagainya. Peralatan pendidikan adalah semua yang digunakan guru dan murid dalam proses pendidikan. Ini mencakup perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras misalnya gedung sekolah dan alat laboratorium, perangkat lunak umpamanya kurikulum, metode, dan administrasi pendidikan. Peralatan yang

berupa gedung, perpustakaan, alat-alat yang digunakan tatkala belajar di kelas, amat erat hubungannya dengan mutu sekolah, apalagi bila alat-alat peraga, alat bantu seperti dalam pengajaran fisika, biologi, anatomi, atau geografi.

Untuk pengelolaan lembaga pendidikan ini diperlukan adanya upaya manajerial. Manajemen yang bermakna menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apa yang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada.

Hersey dan Blanchard mengemukakan manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya ditemukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintah, sekolah, industri, rumah sakit, dan lain-lain. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan atau satuan pendidikan dan merupakan salah satu sumber yang menjadi tolak ukur dari mutu pendidikan itu sendiri yang perlu ditingkatkan secara terus menerus seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan sarana dan prasarana sangat perlu dilaksanakan dalam menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.

Dalam penyelenggaraan pendidikan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah, sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik guru maupun murid yang berada di sekolah. SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon.

METODE

Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan tentang penerapan atau implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta peran guru dalam manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan pembelajaran yang diterapkan di sd 3 alzhar. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reaserch). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan dan dilakukan dengan jalan untuk melibatkan berbagai metode yang ada. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, yang diuji keabsahannya dengan menggunakan uji kredibilitas data, triangulasi sumber data, dan triangulasi. Dengan harapan akan bisa mendapatkan data yang kredibel dan mendekati pada titik kebenaran.

PEMBAHASAN

1. Profil SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon

a. Kondisi Sekolah

SD Islam Al Azhar 3 Cirebon yang berdiri sejak tahun 1982 hingga kini masih tetap eksis dan konsen membantu pemerintah dalam pelaksanaan program wajib belajar pendidikan dasar. Selama berkiprah dalam lingkungan pendidikan telah banyak prestasi yang diukir oleh peserta didik SD Islam Al Azhar 3 Cirebon baik dalam bidang Olah Raga, Seni dan Pramuka. Adapun prestasi yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2018 pada tingkat kejuaraan internasional

yang dijuarai oleh anak-anak berbakat pada bidangnya masing-masing. Tingkat kepercayaan dirinya sudah muncul sejak dini. Dan mampu bersaing dengan peserta lain yang tidak jauh dengan tingkatannya.

Sarana yang dimiliki oleh SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon didapat dari dana APBD dan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) serta iuran wali murid. Sekolah memenuhi standar terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.

Bukti-Bukti Fisik Ringkasan Deskripsi Indikator Berdasarkan Bukti Fisik

- Ruang yang ada di dalam sekolah
- Sekolah memiliki 26 kelas untuk 26 rombongan belajar.
- 26 Ruang Kelas, berukuran 9 x 7.
- 1 Ruang Perpustakaan, berukuran 16 x 7.
- 1 Ruang Lab IPA, berukuran 10 x 7
- 1 Ruang Lab Komputer, berukuran 9 x 7.
- 1 Ruang Kepala Sekolah, berukuran 7 x 4.
- 1 Ruang Wakasek, berukuran 7 x 5.
- 1 Ruang Yayasan, berukuran 15 x 7.
- 1 Ruang Guru, berukuran 18 x 7.
- 1 Ruang UKS, berukuran 7 x 3.
- 1 Ruang Jamiyah, berukuran 7 x 2.
- 1 Ruang TU, berukuran 7 x 6
- Kondisi meja dan kursi murid cukup .
- Ruang UKS Menggunakan ruang kelas yang disekat dengan Ruang Audio Visual dan Lab IPA
- 12 Toilet, berukuran 2 x 1,5.
- Lantai Keramik Kelas I s.d. VI dalam kondisi baik.
- Masjid sudah bagus berlantai 2, tetapi kurang perlengkapan ibadah.
- Untuk 26 Kelas hanya mempunyai 8 Buah LCD proyektor dalam kondisi baik.
- Bel sekolah elektrik
- Sekolah mempunyai 3 buah Laptop dan 15 buah computer. Masih kurang untuk kegiatan Mulok.
- Seluruh kelas sudah menggunakan AC.
- Ruang pertemuan menggunakan ruang aula bawah Masjid.

2. Manajemen Sarana dan Prasarana SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon

a. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan melalui analisis kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan sekolah, menggantikan barang-barang yang rusak atau hilang atau penghapusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam perencanaan sarana dan prasarana ini pihak SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon dengan sangat hati-hati dan cermat sebab semuanya ada pertanggungjawabannya. Dengan melakukan perencanaan sarana dan prasarana juga bertujuan untuk mengetahui besar biaya yang dibutuhkan. Untuk perencanaan sarana dan prasarana wakil kepala sekolah menerima masukan dari dewan guru tentang keperluan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran siswa yang dilakukan dengan dimusyawarahkan terlebih dahulu.

b. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Cara yang dilakukan dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah menurut keterangan dari wakil kepala sekolah yang bertindak sebagai koordinator bidang sarana dan prasarana dalam wawancara yang telah dilakukan mengatakan bahwa pengadaan sarana dan prasarana dilakukan apabila ada atau terdapat peralatan yang rusak atau hilang atau yang diajukan oleh guru dengan pengajuan usulan yang dilakukan pada rapat akhir tahun atau sebelumnya dilakukan analisa tentang kebutuhan peralatan pembelajaran dalam satu tahun kedepan. Setelah melalui proses perencanaan barang kemudian ditindaklanjuti dengan pengadaan sarana dan prasarana itu sendiri, dimana dana yang digunakan dapat berasal dari APBD, dana BOS maupun iuran wali murid.

Koordinator bidang sarana dan prasarana selalu berupaya dalam menyediakan barang-barang yang dibutuhkan dalam menunjang proses belajar siswa. Adapun pengadaan sarana dan prasarana di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon. Dilakukan dengan cara antara lain:

- 1) Pengadaan barang yang dilakukan dengan cara membeli yang sifatnya rutinitas seperti kapur atau spidol dimana alat-alat tersebut merupakan peralatan yang habis dipakai.
- 2) Pengadaan barang yang bersifat jangka panjang yaitu dengan cara membeli seperti komputer, laptop, LCD, Layar, alat peraga, buku-buku pelajaran, peralatan drum band.
- 3) Pengadaan barang dari bantuan pemerintah seperti meubel meja kursi.
- 4) Administrasi, Pemeliharaan dan Penghapusan Sarana dan Prasarana.

c. Pengelolaan Sarana Prasarana

Pengelolaan administrasi sarana dan prasarana, guru bidang sarana dan prasarana mengadakan pencatatan semua barang yang diterima dan dimiliki oleh sekolah kedalam buku penerimaan kemudian membuat kode barang yang terdapat pada kartu inventaris barang karena ada pertanggungjawaban dan laporan kepada dinas. Adapun pemeliharaan sarana dan prasarana selalu diperhatikan dan dipelihara dengan cara melakukan pembersihan, perawatan, pengawasan secara berkala sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sedangkan untuk penghapusan sarana dan prasarana dilakukan apabila barang atau peralatan tersebut rusak.

Namun penghapusan ini adalah langkah terakhir apabila barang atau peralatan tersebut akan ditulis dan dimasukkan pada inventaris penghapusan barang.

SIMPULAN

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah, sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik guru maupun murid yang berada di sekolah. SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon yang memiliki :

- 1 Ruan Lab Komputer, berukuran 9 x 7.
- 1 Ruang Kepala Sekolah, berukuran 7 x 4.
- 1 Ruang Wakasek, berukuran 7 x 5.
- 1 Ruang Yayasan, berukuran 15 x 7.
- 1 Ruang Guru, berukuran 18 x 7.

- 1 Ruang UKS, berukuran 7 x 3.
- 1 Ruang Jamiyah, berukuran 7 x 2.1
- Ruang TU, berukuran 7 x 6
- Kondisi meja dan kursi murid cukup .
- Ruang UKS Menggunakan ruang kelas yang disekat dengan Ruang Audio Visual dan Lab IPA
- 12 Toilet, berukuran 2 x 1,5.
- Lantai Keramik Kelas I s.d. VI dalam kondisi baik

Menejemen Sarana dan Prasarana SD 3 alzar dilakukan dengan Perencanaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan melalui analisis kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan perkembangan sekolah, menggantikan barang-barang yang rusak atau hilang atau penghapusan dengan dimusyawarahkan terlebih dahulu. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan tindak lanjut dari kegiatan perencanaan sarana dan prasarana yang telah ditetapkan dalam musyawarah. Pengelolaan administrasi sarana dan prasarana, guru bidang sarana dan prasarana mengadakan pencatatan semua barang yang diterima dan dimiliki oleh sekolah ke dalam buku penerimaan kemudian membuat kode barang yang terdapat pada kartu inventaris barang

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2004) *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 90
- Muhammad Kristiawan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2017), 1.
- Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014),
- Awaludin & Eki Saputra, "Sistem Informasi Manajemen Sarana Prasarana," *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol.3 No. 2, (Agustus, 2017),6
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 373.